

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman setahun yang berasal dari famili terung-terungan (*Solanaceae*). Tanaman ini berasal dari benua Asia, terutama India dan Birma. Keterangan lain mengungkapkan bahwa sumber genetik (plasma nutfah) terung di temukan pula di Afrika antara lain *S. macrocarpon* L. atau sekarang di sebut terung engkol.

Daerah penyebaran terung pada mulanya terkonsentrasi di beberapa negara antara lain Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Amerika Selatan. Pengembangan budidaya terung paling pesat di Asia Tenggara termasuk di Indonesia. Sentra penanaman terung masih terpusat di pulau Jawa dan Sumatra. (Rukmana, 1994)

Produksi terung mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir terutama pada tahun 2008 yaitu sebesar 427,116 ton dibandingkan dengan tahun 2012 yang didapat sebesar 518,827 ton (Badan Pusat Statistik, 2012). Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa terung salah satu tanaman hortikultura yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia.

Kebutuhan akan terung dapat dipenuhi dengan menggunakan benih bermutu pada teknik budidaya. Untuk memenuhi kebutuhan terung dapat dilakukan dengan peningkatan produksi bahan tanam berupa benih terung yang bermutu. CV. Jogja Horti Lestari merupakan perusahaan benih nasional swasta yang bergerak di bidang perbenihan dan pemuliaan tanaman hortikultura, untuk mengetahui bagaimana kegiatan produksi benih dan pemuliaan tanaman terung di CV. Jogja Horti Lestari mahasiswa perlu melakukan kegiatan seperti magang kerja industri.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) biasa dilakukan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa dapat terus mempunyai daya kompetensi di bidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan (SST) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan MKI. Magang Kerja Industri merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar

dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang perlindungan tanaman. Diharapkan dari kegiatan Magang Kerja Industri ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri (MKI)

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Magang Kerja Industri (MKI) Bersumber dari BMKI(Buku Magang Kerja Industri), 2014. Dengan ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari, agar nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja di kemudian hari
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan (SST)

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Magang Kerja Industri adalah :

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai teknik produksi benih terong porifikasi indukan.
- b. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya dan juga memahami teknik perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan yang sudah dimilikinya.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di CV. Jogja Horti Lestari dimulai pada tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 10 Mei 2014.

1.3.2 Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di CV. Jogja Horti Lestari yang beralamat di Jl. Kaliurang km 11 Dusun Pedak Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya, penanganan lepas panen, hingga teknik breeding dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Demontrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, dan direktur utama CV. Jogja Horti Lestari.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.